

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH STUDI KASUS AYAM GEPREK DEWANTORO

Refgy Farhan Saputra¹, Desmawati², Nur Alizah³, Retno Dwi Anjani⁴, Hadli Lidya
Rikayana⁵

2204010079@student.umrah.ac.id¹, 2204010045@student.umrah.ac.id²,
2204010039@student.umrah.ac.id³, ranjani@student.umrah.ac.id⁴, h.lidya.rikayana@gmail.com⁵

Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi serta penyusunan laporan keuangan pada usaha Ayam Geprek Dewantoro dengan merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh Ayam Geprek Dewantoro masih menggunakan metode yang sederhana dan belum sepenuhnya mengidentifikasi semua komponen biaya produksi yang relevan. Penyusunan laporan keuangan juga masih terbatas pada pencatatan penjualan dan pembelian bahan baku, serta belum sepenuhnya mengikuti standar SAK EMKM. Penelitian ini merekomendasikan perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat dengan mempertimbangkan biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, serta penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Diharapkan penerapan ini dapat membantu usaha mengambil keputusan yang lebih tepat.

Kata Kunci: Akuntansi UKM, Harga Pokok Produksi, Laporan Keuangan, SAK EMKM

ABSTRACT

This research seeks to examine the computation of production costs and the formulation of financial statements within the Ayam Geprek Dewantoro enterprise, in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). The methodology employed in this study is quantitative in nature. Data collection is conducted through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that Ayam Geprek Dewantoro employs a rudimentary approach to calculating production costs, failing to comprehensively identify all relevant components of production expenses. Furthermore, the preparation of financial statements is primarily confined to the recording of sales and the procurement of raw materials, lacking adherence to SAK EMKM standards. This study offers recommendations for a more precise calculation of production costs, taking into account raw material expenses, direct labor, and factory overheads, as well as the development of financial statements in line with SAK EMKM, which includes statements of financial position, profit and loss statements, and accompanying notes. The adoption of these recommendations is anticipated to assist the business in making more informed decisions.

Keywords: Cost of Production, Financial Statements, SAK EMKM, SME Accounting.

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis saat ini telah maju sangat pesat. Bisnis dinilai mampu untuk menjadi peluang mensejahterakan masing-masing individu. Bisnis dimulai dari niat dan

dilihat dari bagaimana seseorang bisa melihat peluang yang ada untuk merumuskan solusi, hingga menuruti keinginan para konsumen dan mendapat keuntungan materi dari hal tersebut. Banyak orang berlomba ingin menjadi pembisnis, selain bisnis boleh dilakukan oleh siapa saja, bisnis juga bisa menambah income bagi seseorang. Salah satu bisnis yang mudah untuk dilakukan tanpa memerlukan modal yang cukup besar adalah UMKM. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian negara, terutama dalam hal pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Seiring dengan pertumbuhan usaha yang semakin cepat, UMKM diharuskan untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan ini berperan sebagai sarana untuk menganalisis kinerja keuangan, memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas. Oleh karena itu, laporan tersebut dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan ekonomi. (Widiastawati & Hambali, 2020)

Pelaksanaan pembukuan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan masih menjadi tantangan bagi para pengusaha mikro ini. Kurangnya pemahaman mengenai pembukuan akuntansi, kompleksitas proses akuntansi, serta pandangan bahwa laporan keuangan tidak memiliki signifikansi bagi UMKM menjadi beberapa faktor yang menyulitkan. (Jati et.al., 2009)

Usaha Ayam Geprek Milik Bang Dewantoro adalah salah satu perusahaan menengah yang memiliki kesulitan membuat laporan keuangan. Menurut apa yang dikatakan pemilik usaha sebagai responden, perusahaan hanya mencatat modal dan hasil produksi secara sederhana tanpa melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan benar sesuai Standar Akuntansi Keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Ayam Geprek Dewantoro yang bergerak pada industri Kuliner. Penelitian ini dilaksanakan pada periode September-November 2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer yang diperoleh dari UMKM melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Usaha

Ayam Geprek Milik Bang Dewantoro merupakan salah satu produk UMKM yang bergerak dibidang pengolahan makanan dari ayam yang kemudian diproduksi dan diproses menjadi sebuah produk berupa Ayam Geprek. Dengan bahan baku berupa ayam segar, tepung terigu, penyedap rasa, dan bahan pembantu lainnya. Ayam Geprek ini dijual kepada konsumen yang berada di wilayah Kampus Universitas Maritim Raja Ali Haji dan di jalan Kuantan KM 8. Usaha pengolahan Ayam Geprek ini berdiri sejak tahun 2021 dimulai dari kelas MBKM yang diikuti Bang Dewantoro yang diharuskan untuk memiliki kewirausahaan hingga berlangsung sampai sekarang. Usaha ini dikelola langsung oleh Bang Dewantoro yang beralamat di Kuantan KM 8.

Peneliti melakukan survei tempat terlebih dahulu dengan meminta izin kepada pemilik usaha untuk dijadikan objek penelitian yang dilakukan. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara yang berkaitan tentang informasi dan data yang terdapat di laporan

keuangan. Selanjutnya peneliti melakukan observasi langsung ke tempat produksi untuk mengamati proses produksi mulai dari pembuatan hingga pengemasan produk. Informasi yang peneliti dapatkan saat melakukan observasi dan wawancara adalah Bang Dewantoro memiliki total karyawan 6 orang, 5 orang untuk penjagaan stand penjualan tetapi perhari yang bekerja hanya 2 orang untuk menjaga stand, dan 1 orang untuk menggoreng ayam. Dalam satu kali produksi Bang Dewantoro bisa menghabiskan waktu sekitaran 2 jam untuk memproduksi ayam hingga menjadi ayam Geprek siap jual.

Adapun proses pembuatan Ayam Geprek secara sederhana :

- Melakukan pemotongan ayam
- Marinasi Ayam
- Penggorengan Ayam

Penyusunan Laporan Keuangan

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
30/09/2024	Beban Penyusutan Perakitan - Etalase Kaca	Rp 50,000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan - Etalase Kaca		Rp 50,000
	Beban Gaji - Bagian Penjualan	Rp 845,000	
	Kas		Rp 845,000
	TOTAL	Rp 895,000	Rp 895,000
31/10/2024	Beban Penyusutan Perakitan - Etalase Kaca	Rp 50,000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan - Etalase Kaca		Rp 50,000
	Beban Gaji - Bagian Penjualan	Rp 1,885,000	
	Kas		Rp 1,885,000
	TOTAL	Rp 1,935,000	Rp 1,935,000
30/11/2024	Beban Penyusutan Perakitan - Etalase Kaca	Rp 50,000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan - Etalase Kaca		Rp 50,000
	Beban Gaji - Bagian Penjualan	Rp 1,690,000	
	Kas		Rp 1,690,000
	TOTAL	Rp 1,740,000	Rp 1,740,000

Tabel 1 Jurnal Penyesuaian

No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
110	Kas	Rp 23,352,462	
120	Perlengkapan Produksi	Rp 827,000	
210	Peralatan - Produksi	Rp 3,806,000	
220	Peralatan - Etalase Kaca	Rp 2,400,000	
221	Akumulasi Penyusutan Peralatan - Etalase Kaca		
310	Modal		Rp 12,033,000
410	Penjualan		Rp 49,010,000
510	Harga Pokok Penjualan	Rp 30,657,538	
610	Beban Gaji		
620	Beban Penyusutan Peralatan		
	TOTAL	Rp 61,043,000	Rp 61,043,000

Tabel 2 Neraca Saldo

No Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Laba Rugi		Posisi Keuangan	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
110	Kas	Rp 23,352,462				Rp 18,933,462				Rp 18,933,462	
120	Perlengkapan Produksi	Rp 827,000				Rp 827,000				Rp 827,000	
210	Peralatan - Produksi	Rp 3,806,000				Rp 3,806,000				Rp 3,806,000	
220	Peralatan - Etalase Kaca	Rp 2,400,000				Rp 2,400,000				Rp 2,400,000	
221	Akumulasi Penyusutan Peralatan - Etalase Kaca			Rp 150,000			Rp 150,000				Rp 150,000
310	Modal		Rp 12,033,000				Rp 12,033,000				Rp 12,033,000
410	Penjualan		Rp 49,010,000				Rp 49,010,000				
510	Harga Pokok Penjualan	Rp 30,657,538				Rp 30,657,538		Rp 30,657,538			
610	Beban Gaji			Rp 4,420,000			Rp 4,420,000	Rp 4,420,000			
620	Beban Penyusutan Peralatan - Etalase Kaca			Rp 150,000		Rp 150,000		Rp 150,000			
	AMOUNT	Rp 61,043,000	Rp 61,043,000	Rp 4,570,000	Rp 4,570,000	Rp 61,193,000	Rp 61,193,000	Rp 35,227,538	Rp 49,010,000	Rp 25,965,462	Rp 12,183,000
	EBIT							Rp 13,782,462		Rp 13,782,462	
	TOTAL							Rp 49,010,000	Rp 49,010,000	Rp 25,965,462	Rp 25,965,462

Tabel 3 Neraca Lajur

Akumulasi Perhitungan Harga Pokok Produksi		
September 2024 - November 2024		
Full Costing Method		
Persediaan Awal Barang Dalam Proses		Rp -
Bahan Baku		
Persediaan Awal Bahan Baku	Rp -	
Ditambah		
Pembelian Bahan Baku	Rp 20,411,615	
Bahan Baku Yang Tersedia	Rp 20,411,615	
Dikurang		
Persediaan Akhir Bahan Baku	Rp -	
Bahan Baku Yang Terpakai Selama Proses Produksi		Rp 20,411,615
Bahan Penolong		Rp 5,033,528
Tenaga Kerja Langsung		Rp 3,400,000
BOP Variabel		Rp 1,574,522
BOP Tetap		Rp 237,873
Total Biaya Produksi		Rp 30,657,538
Total Barang Dalam Proses		Rp 30,657,538
Dikurang		
Persediaan Akhir Barang Dalam Proses		Rp -
Harga Pokok Produksi		Rp 30,657,538

Tabel 4 Akumulasi Harga Pokok Produksi

Untuk membuat laporan laba rugi, data tambahan yang diperlukan adalah seluruh hasil penjualan Usaha Ayam Geprek Dewantoro dari September hingga November 2024 serta semua biaya atau beban yang telah dikeluarkan oleh usaha ayam geprek Dewantoro selama periode tersebut. Laporan laba rugi dari September hingga November 2024 berikut ini:

AYAM GEPREK DEWANTORO		
Laporan Laba Rugi		
Untuk Periode 3 Bulan Yang Berakhir Pada 30 November 2024		
Penjualan		Rp 49,010,000
Harga Pokok Penjualan		Rp 30,657,538
Laba Kotor		Rp 18,352,462
Beban Operasional		
Beban Gaji	Rp 4,420,000	
Beban Penyusutan Peralatan - Etalase K	Rp 150,000	
Total Beban Operasional		Rp 4,570,000
Laba Bersih Sebelum Pajak		Rp 13,782,462

Tabel 5 Laporan Laba Rugi

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa laba bersih yang diterima dari September hingga November 2024 adalah sebesar Rp 13.782.462.

Beriku rincian dari masing-masing pos dalam laporan laba rugi Usaha Ayam Geprek Dewantoro untuk periode September 2024 – November 2024: Data penjualan dan pembelian dikumpulkan dari informasi dan data sederhana yang dibuat oleh pemilik usaha yaitu bang Dewantoro. Total pendapatan dari hasil penjualan ayam geprek yang diperoleh Pak Dewantoro selama 3 bulan adalah Rp. 49.010.000. Penjualan bersih ini kemudian akan dikurangkan dengan Harga Pokok Produksi dan Beban-beban diluar produksi masing-masing Rp. 30.657.538 dan Rp. 4.570.000. Hasil pengurangan ini lah yang menjadi besaran Laba Usaha Ayam Geprek Dewantoro untuk periode September – November 2024

AYAM GEPREK DEWANTORO		
Laporan Posisi Keuangan		
Per 30 November 2024		
Aset		
Aset Lancar		
Kas	Rp 18.932,462	
Perlengkapan	Rp 827,000	
Total Aset Lancar		Rp 19,759,462
Aset Tetap		
Peralatan - Produksi	Rp 3,806,000	
Peralatan - Etalase Kaca	Rp 2,400,000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan - Etalase Kaca	Rp 150,000	
Total Aset Tetap		Rp 6,056,000
TOTAL ASET		Rp 25,815,462
Liabilitas		
Ekuitas		
Modal Dewantoro	Rp 12,033,000	
Laba 31 Mei 2024	Rp 13,782,462	
Total Ekuitas		Rp 25,815,462
TOTAL LIABILITAS + EKUITAS		Rp 25,815,462

Tabel 6 Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan data di atas, kita dapat melihat bahwa Usaha Ayam Geprek Dewantoro memiliki saldo aset sebesar Rp. 25.815.462 dari September hingga November 2024. Saldo liabilitas di laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp- (tidak ada), dan saldo ekuitas adalah sebesar Rp. 25.815.462. Jika kita menjumlahkan kedua saldo tersebut, kita akan mendapatkan hasil sebesar Rp. 25.815.462, yang menunjukkan bahwa angka tersebut seimbang dan sesuai dengan prinsip akuntansi, di mana aset sama dengan liabilitas ditambah ekuitas.

Peneliti mendapatkan informasi dari pemilik usaha bahwa ia tidak pernah berutang selama proses produksi barangnya. Ia tidak hanya membeli bahan baku produk secara tunai dari toko yang relevan, tetapi juga membeli bahan baku sesuai dengan kebutuhan untuk memproduksi produknya sendiri.

Ayam Geprek Dewantoro Catatan Atas Laporan Keuangan Periode 1 Tahun (Sept – Nov 2024)	
1. Informasi Umum	UMKM Ayam Geprek Dewantoro berdiri sejak tahun 2021 oleh Bapak Dewantoro. Usaha ini berlokasi di Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	
a. Persyaratan Kepatuhan	Laporan keuangan disusun berdasarkan SAK EMKM.
b. Dasar Penyusunan	Dasar dalam menyusun laporan keuangan adalah prinsip biaya historis serta penerapan asumsi dasar akrual. Dengan mata uang Rupiah (Rp.).
c. Aset Tetap	Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehannya. Apabila aset tetap tersebut secara hukum dimiliki oleh pelaku usaha, maka aset tetap akan disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu yang dilakukan setiap tahun.
d. Pengakuan Pendapatan dan Beban	Pendapatan diakui pada saat penerimaan tunai dari pelanggan, sementara selama operasional usaha UMKM ini, tidak ada piutang yang diterima dan beban diakui pada saat terjadinya..
3. Kas	Kas – Rupiah
4. Saldo Laba	Saldo Laba adalah selisih antara pendapatan dan biaya, setelah dikurangi dengan pembagian kepada pemilik.
5. Pendapatan Penjualan	Penjualan
6. Beban	Beban Gaji Beban Penyusutan Peralatan – Etalase Kaca

Tabel 7 Catatan Atas Laporan Keuangan

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan Laporan Laba/Rugi yang menunjukkan kinerja Usaha Ayam Geprek Dewantoro selama periode September 2024 s/d November 2024

menunjukkan laba sebesar Rp 13.782.462 dengan penentuan harga pokok produksi dengan metode full costing.

Penelitian ini menghasilkan Laporan Posisi Keuangan Usaha Ayam Geprek Bang Dewantoro selama periode September 2024 s/d November 2024 menunjukkan aset sebesar Rp 25.815.462, liabilitas dan ekuitas sebesar Rp 25.815.462.

Usaha Ayam Geprek Milik Bang Dewantoro harus melakukan pencatatan atau pembukuan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Ini akan sangat membantu dalam mengelola keuangan dengan lebih baik dan mengungkapkan informasi tentang kinerja dan posisi keuangan yang jelas. Pemilik bisnis dapat membuat keputusan dengan laporan keuangan yang ditulis dengan baik. Selain itu, akan lebih mudah bagi pemilik usaha untuk melacak pertumbuhan usahanya jika ada pemisahan yang jelas antara aset pribadi dan aset usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadlol, M. A., Kartini, T., & Kantun, S. (2018). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Oryza Mart Jember Periode 2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 270–276.
- Kurniawansyah, D. (2016). Penerapan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *UNEJ E-Proceeding*, 832–841.
- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (sak-emkm)(study kasus di umkm bintang malam pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>
- Rikayana, H. L., Sari, R. Y., & Septiana, G. (2023). Buku Ajar Akuntansi UMKM (T. Haryadi (ed.)). UMRAH Press.
- Sukma Arum Melati, L., Saputra, G., Najiyah, F., & Asas, F. (2022). Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode Full Costing untuk penetapan harag jual produk pada CV. Silvi MN Paradilla Parengan.
- Sukma, A., Eka Ratih, A., & Lidya Rikayana, H. (2024). ANALISIS PENERAPAN METODE FULL COSTING DAN VARIABLE COSTING DALAM PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI DASAR PENETAPAN HARGA JUAL PADA KERUPUK KRETEK IKAN TENGGIRI CON DESA KEBUN NYIUR KECAMATAN SINGKEP. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Widiastiawati, B., & Hambali, D. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak EMKM) Pada UMKM Ud Sari Bunga. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 2(02), 38–48.